

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* diperoleh dari tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II, hasil tersebut berupa hasil penilaian performance, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* dengan mengambil materi ( ) “di sekolah”. Siswa dilibatkan secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran dengan desain kelas yang nyaman dan menyenangkan.

##### 1. Tahap Pra Siklus

###### a. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara, yang berpedoman pada lembar wawancara pra siklus. Wawancara diselenggarakan pada tanggal 04 Januari 2016. Wawancara diajukan untuk guru bahasa Arab kelas V sekaligus siswa kelas V MI Nurul Huda Krian.

Telah diperoleh hasil bahwa salah satu penyebab keterampilan berbicara bahasa Arab kurang maksimal yaitu siswa tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab karena siswa minim akan

kosakata bahasa Arab. Siswa menganggapnya sebagai bahasa asing yang membutuhkan kosakata-kosakata tertentu untuk dapat menerapkannya.

Sehingga hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Huda dalam keterampilan berbicara bahasa arab dapat dikategorikan rendah karena dari 28 siswa yang ada, hanya 4 siswa yang mencapai KKM. Sedangkan 24 siswa yang lain belum mencapai KKM. KKM yang ditentukan oleh MI Nurul Huda pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V yaitu 75. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai tes lisan pra siklus siswa, dimana setiap siswa mendapat 3 butir pertanyaan dari guru, dan setiap jawaban yang benar poinnya 25. Jika jawaban salah maka poinnya 10. Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

## Hasil Tes Lisan Pra Siklus Kelas V MI Nurul Huda Krian

No	Nama	KKM	Skor	Keterangan
1	CS	75	30	Tidak Tuntas
2	NA	75	30	Tidak Tuntas
3	MN	75	30	Tidak Tuntas
4	A	75	60	Tidak Tuntas
5	AN	75	30	Tidak Tuntas
6	ANR	75	75	Tuntas
7	AR	75	60	Tidak Tuntas
8	AR	75	30	Tidak Tuntas
9	DA	75	30	Tidak Tuntas
10	FR	75	30	Tidak Tuntas

11	GRP	75	45	Tidak Tuntas
12	IN	75	75	Tuntas
13	IS	75	75	Tuntas
14	KR	75	30	Tidak Tuntas
15	MI	75	45	Tidak Tuntas
16	MM	75	60	Tidak Tuntas
17	MN	75	30	Tidak Tuntas
18	MS	75	30	Tidak Tuntas
19	MSR	75	60	Tidak Tuntas
20	NHR	75	45	Tidak Tuntas
21	PM	75	75	Tuntas
22	S	75	30	Tidak Tuntas
23	V	75	30	Tidak Tuntas
24	Y	75	30	Tidak Tuntas
25	AM	75	45	Tidak Tuntas
26	PA	75	30	Tidak Tuntas
27	NK	75	30	Tidak Tuntas
28	VB	75	30	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>			1200	
<b>NILAI RATA-RATA</b>			42,85	
<b>JUMLAH SISWA YANG TUNTAS</b>			4	
<b>JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS</b>			24	
<b>PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR</b>			14%	

1) Keterangan rata-rata nilai siswa

$$X = \frac{\sum f_{pc} \cdot M_b}{\sum f_{pc}} = \frac{5040}{12} = 42,85$$

2) Keterangan ketuntasan siswa

$$T = \frac{\sum f_{pc} \cdot A}{\sum f_{pc}} = \frac{4}{28} = 14\%$$

$$= \frac{a}{A} \times 100\%$$

$$= 14\%$$

Dari data diatas dapat diketahui prosentase ketuntasan siswa sangatlah kurang, yakni sebesar 14% dengan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 42,85.

## 2. Siklus I

### A. Rencana Tindakan

Tahap pertama yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah permainan *puzzle* dan media *wall chart*.
2. Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui penerapan permainan *puzzle* dan media *wall chart* pada saat kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan rubrik penilaian *performance*
4. Menyiapkan materi yang akan disampaikan
5. Menyiapkan alat dan bahan berupa potongan *puzzle* dan papan tempel untuk tempat penyelesaian *puzzle*

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tercapainya tujuan pembelajaran.

## B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 16 Januari 2016 di kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo dengan melakukan tanya jawab antar teman sejawat dalam pembahasan tentang “ ” (di sekolah) yang berlangsung selama 2 jam pelajaran, pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa arab dimulai. Pada kegiatan ini guru mengucapkan salam pada siswa, melakukan presensi dengan mengecek kehadiran siswa, mengondisikan siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis, serta menyiapkan materi yang akan dipelajari yaitu melakukan dialog sederhana tentang ( ).

Sebelum guru memberikan manfaat dan tujuan pembelajaran, guru memberikan sebuah permainan “kata si otong” agar siswa dapat fokus dalam pembelajaran yang akan terjadi.



Gambar 4.1

#### Guru melatih konsentrasi siswa

Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa arab akan dilakukan dengan permainan yang menarik agar siswa tertarik dengan materi yang akan diajarkan dan memiliki motivasi dalam pembelajaran berbicara bahasa arab.

Sebelum kegiatan inti dimulai, guru memberikan panduan kepada siswa berisi tentang beberapa kosakata yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.

Saat kegiatan inti, siswa dikondisikan oleh guru kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan potongan *puzzle* yang harus diselesaikan dan papan tempel untuk penyelesaian *puzzle*, yang akan digantungkan di dinding (disebut dengan *wall chart*). *Puzzle* berisi gambar disertai *mufrodat* dan artinya sesuai dengan materi ( ). Setelah *puzzle* terselesaikan, *puzzle* tersebut ditempel di dinding. Setiap kelompok menyelesaikan *puzzle* yang berbeda-beda, dan *puzzle* tersebut yang akan menjadi tema dialog sederhana setiap kelompok.



Gambar 4.2

#### Siswa menyusun potongan *puzzle*

Setelah *puzzle* di tempel yang kemudian menjadi sebuah media (disebut *wall chart*), setiap anggota kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan sederhana kepada kelompok lain, dan kelompok lain menjawab. Berlaku seterusnya hingga semua anggota kelompok dapat bertanya ataupun menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Arab.

Kegiatan akhir berupa kegiatan penyimpulan materi, serta penguatan. Siswa dan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan dan pesan kepada siswa supaya tidak bosan untuk terus belajar. Guru juga tidak lupa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, dan siswa diminta untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Terakhir guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar bersemangat belajar dan berlatih berbicara bahasa Arab, dan guru mengingatkan kembali kepada siswa bahwa dipertemuan

berikutnya akan diterapkan materi yang sama dan permainan maupun media yang sama.

### C. Observasi

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I adalah 28 siswa. Pada siklus I, guru juga mengamati setiap perilaku, aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi “ ” (di sekolah) yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi “ ” (di sekolah) pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
Persiapan	1					3
	2					2
	3					3
Pelaksanaan	<b>Kegiatan awal:</b>					
	1					4
	2					3
	3					4



4	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi					2
5	Siswa masih mengingat materi yang diajarkan sebelumnya					2
6	Siswa memperhatikan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					3
7	Siswa terkondisikan					3
<b>Kegiatan Inti:</b>						
1	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan					3
2	Siswa bersemangat berkelompok					2
3	Siswa berantusias menyelesaikan tugas <i>puzzle</i> yang diberikan guru					3
4	Siswa bersemangat untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain					3
5	Siswa lain menjawab pertanyaan dengan lancar					2
6	Siswa-siswi lain berebut untuk mengajukan pertanyaan ke kelompok lain					2
<b>Kegiatan akhir:</b>						
1	Siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari bersama guru					2
2	Siswa menerima tugas rumah dari guru					1
3	Siswa memperhatikan tugas dari guru untuk membaca bab selanjutnya di rumah untuk persiapan di pertemuan berikutnya					2
4	Siswa berdoa					3
5	Siswa menjawab salam					3
Jumlah Skor Perolehan						55
Prosentase $W = \frac{W_{GK} - \text{ANKHED P}}{W_{GK} - \text{TPGMB P} - \text{D} \cdot 2} \times 100\%$ $W = \frac{55}{100} \times 100\%$ $W = 5,48\%$						

**Keterangan:**

1 : Jika keantusiasan siswa sangat kurang baik.

2 : jika keantusiasan siswa kurang baik.

3 : Jika keantusiasan siswa cukup baik.

4 : jika keantusiasan siswa sangat baik.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* pada siklus I, diperoleh skor 65,48%, dengan kategori **kurang**.

**2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I beserta prosentase keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Penilaian Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
Persiapan	1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				3
	2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)				3
	3	Persiapan media pembelajaran				3
Pelaksanaan	<b>Kegiatan awal:</b>					
	1	Guru mengucapkan salam				3

2	Guru dan siswa berdoa'a bersama-sama					4
3	Guru menanyakan kabar siswa					4
4	Guru mengabsensi siswa atau menanyakan siswa yang tidak masuk					3
5	Guru melakukan apersepsi tentang bab yang sebelumnya dipelajari					2
6	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran					3
7	Guru mengkondisikan kelas					3
<b>Kegiatan Inti:</b>						
1	Guru membagi siswa dalam 5 kelompok					3
2	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan potongan <i>puzzle</i>					3
3	Guru meminta setiap anggota kelompok untuk mengajukan satu pertanyaan kepada kelompok lain					3
4	Guru meminta setiap anggota kelompok yang bersangkutan untuk menjawab pertanyaan temannya					3
5	Guru meminta kelompok yang belum bertanya, untuk segera melakukan pertanyaan					3
<b>Kegiatan akhir:</b>						
1	Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari					3
2	Guru memberi tugas rumah kepada siswa					1
3	Guru meminta siswa untuk membaca bab selanjutnya di rumah untuk persiapan di pertemuan berikutnya					3
4	Guru bersama siswa berdoa					4
5	Guru mengucapkan salam					4
<b>Pengelolaan waktu</b>						

1	Ketepatan waktu dalam belajar					2
2	Ketepatan memulai pelajaran					3
3	Ketepatan menutup pembelajaran					3
4	Kesesuaian dengan RPP					2
<b>Suasana kelas</b>						
1	Kelas kondusif					2
2	Kelas menjadi menyenangkan/hidup					3
Jumlah Skor Perolehan						76
Prosentase $W = \frac{W_{SK}}{W_{SK} + T_{PGMB} + P_{pp}} \times 100\%$ $W = \frac{76}{76} \times 100\% = 100\%$						

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai prosentase 73,08% yang termasuk dalam kategori **cukup**.

### 3. Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

Dalam tindakan siklus I, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, guru melakukan penilaian keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi “di sekolah” ( ) pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Penilaian Performance Siswa Kelas V pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		

1	CS	3	3	4	4	87,5	Baik
2	NA	2	1	1	1	31,25	Sangat kurang
3	MN	1	1	1	1	25	Sangat kurang
4	A	3	3	3	3	75	Cukup
5	AN	4	4	4	2	87,5	Baik
6	ANR	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
7	AR	4	4	3	4	93,75	Sangat baik
8	AR	1	1	1	1	25	Sangat kurang
9	DA	1	1	1	1	25	Sangat kurang
10	FR	2	1	2	1	37,5	Sangat kurang
11	GRP	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
12	IN	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
13	IS	4	4	3	4	93,75	Sangat baik
14	KR	3	2	2	2	56,25	Kurang
15	MI	3	3	3	3	75	Cukup
16	MM	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
17	MN	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
18	MS	2	2	3	2	56,25	Kurang
19	MSR	3	4	4	4	93,75	Sangat baik
20	NHR	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
21	PM	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
22	S	2	2	1	2	43,75	Sangat kurang
23	V	3	4	4	4	93,75	Sangat baik
24	Y	2	2	1	2	43,75	Sangat kurang
25	AM	2	2	2	2	50	Kurang
26	PA	1	2	1	1	31,25	Sangat kurang
27	NK	1	2	1	1	31,25	Sangat kurang
28	VB	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
<b>JUMLAH</b>						1906,25	
<b>NILAI RATA-RATA</b>						68,08	
<b>JUMLAH SISWA YANG TUNTAS</b>						16	
<b>JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS</b>						12	
<b>PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR</b>						57,14%	

Adapun data pada tiap-tiap aspek secara rinci dapat dilihat

pada pemaparan berikut:

- 1) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Pelafalan

Secara rinci, hasil penilaian *performance* keterampilan berbicara aspek pelafalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Penilaian Aspek Pelafalan pada Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Tidak jelas	5	5	18	79 48 <sup>+</sup> 100 17.63%
2	2	Kurang jelas	6	12	21,5	
3	3	Cukup jelas	6	18	21,5	
4	4	Sangat jelas	11	44	39	
Jumlah			28	79		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dan bunyi bahasa Arab sudah baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor aspek pelafalan sebesar 17.63%. 5 siswa atau 18% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 6 siswa atau 21.5% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 6 siswa atau 21.5% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 11 siswa atau 39% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik.

Pelafalan siswa sudah baik karena rata-rata dari mereka tidak memiliki gangguan alat ucap yang mengganggu pelafalan.

2) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kelancaran

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**

**Hasil Penilaian Aspek Kelancaran pada Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	5	5	18	75v □48 <sup>+</sup> 100 16.74%
2	2	Cukup	7	14	25	
3	3	Baik	8	24	28.5	
4	4	Sangat baik	8	32	28.5	
Jumlah			28	75		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 16.74% , 5 siswa atau 18% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 7 siswa atau 25% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 8 siswa atau 28.5% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 8 siswa atau 28.5% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik. Aspek kelancaran siswa tergantung pada banyak *mufrodat* yang di dikuasai. Semakin banyak *mufrodat* yang didapatkan siswa, maka semakin lancar pula dalam berbicara bahasa Arabnya.

3) Hasil Penilaian keterampilan berbicara Aspek Susunan Kalimat

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek susunan kalimat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

## Hasil Penilaian Aspek Susunan Kalimat pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	8	8	28.5	77v □48 <sup>t</sup> 100 17.18%
2	2	Cukup	3	6	10.5	
3	3	Baik	5	15	18	
4	4	Sangat baik	12	48	43	
Jumlah			28	77		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 17.18% , 8 siswa atau 28.5% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 3 siswa atau 10.5% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 5 siswa atau 18% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 12 siswa atau 43% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik. Mayoritas pemakaian susunan kalimat siswa disesuaikan dengan arti bahasa indonesianya.

#### 4) Hasil Penilaian keterampilan berbicara Aspek Ketepatan Makna

Aspek ketepatan makna terkait dengan kalimat bahasa arabnya sesuai dengan artinya. Secara rinci, hasil penelitian keterampilan berbicara bahasa Arab aspek ketepatan makna dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.8

## Hasil Penilaian Aspek Ketepatan Makna pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	7	7	25	74v □48 <sup>t</sup> 100 16.51%
2	2	Cukup	6	12	21	
3	3	Baik	5	15	18	
4	4	Sangat baik	10	40	36	
Jumlah			28	74		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 16.51% , 7 siswa atau 25% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 6 siswa atau 21% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 5 siswa atau 18% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 10 siswa atau 36% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik. Pada tahap ini, masih ada beberapa siswa yang kurang tepat antara bahasa yang diucapkan dengan kesesuaian maknanya.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa dari 4 aspek yang diamati, semuanya masih mencapai kategori cukup, sehingga masih perlu diperbaiki pada tindakan siklus II.

#### D. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil berbicara siklus I, keterampilan berbicara bahasa arab dengan penerapan pembelajaran melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi di sekolah (“ ”) pada siklus I belum mencapai nilai dari Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yaitu sebesar 75 namun siswa yang mencapai ketuntasan hanya 16 siswa atau 57,14% (belum mencapai 85%).

Untuk mencapai nilai KKM sebesar 75, peneliti senantiasa mengoptimalkan pembelajaran dengan permainan *puzzle* dan media *wall chart* dengan materi disekolah (“ ”) yang dipelajari. Ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengoptimalkan hasil dari siklus I yaitu dengan memperbanyak kelompok maka semakin sedikit jumlah siswa dalam setiap kelompok, hal ini akan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengerjakan *puzzlenya*. Adapun kosa kata yang didapatkan akan lebih banyak dan dapat mempermudah untuk berbicara bahasa Arab. Pemberian dorongan dan motivasi kepada siswa juga sangat diperlukan agar siswa senantiasa untuk sering berlatih berbicara bahasa Arab dan mempelajarinya.

### **3. Siklus II**

#### **A. Rencana Tindakan**

Tahap pertama yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus II yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah permainan *puzzle* dan media *wall chart*.

2. Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui penerapan permainan *puzzle* dan media *wall chart* pada saat kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan rubrik penilaian *performance*
4. Menyiapkan materi yang akan disampaikan
5. Menyiapkan alat dan bahan berupa potongan *puzzle* dan papan tempel untuk tempat penyelesaian *puzzle*.

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 19 Januari 2016 di kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo dengan melakukan tanya jawab antar teman sejawat dalam pembahasan tentang “ ” (di sekolah) yang berlangsung selama 2 jam pelajaran, pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai. Pada kegiatan ini guru mengucapkan salam pada siswa, melakukan presensi dengan

mengecek kehadiran siswa, mengondisikan siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis, serta menyiapkan materi yang akan dipelajari yaitu melakukan dialog sederhana tentang ( ), potongan *puzzle*, dan papan tempel untuk penyelesaian *puzzle*, yang akan digantungkan di dinding (disebut dengan *wall chart*).

Guru memberikan manfaat dan tujuan pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab akan dilakukan dengan permainan yang menarik agar siswa tertarik dengan materi yang akan diajarkan dan memiliki motivasi dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab.

Sebelum kegiatan inti dimulai, guru memberikan panduan kepada siswa berisi tentang beberapa kosakata yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.

Setelah siswa terkondisikan, siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang setiap kelompoknya ada 3-4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan potongan *puzzle* yang harus diselesaikan. *Puzzle* berisi gambar disertai *mufrodat* dan artinya sesuai dengan materi ( ).

Setelah *puzzle* terselesaikan, *puzzle* tersebut ditempel di dinding. Setiap kelompok menyelesaikan *puzzle* yang berbeda-beda, dan *puzzle* tersebut yang akan menjadi tema dialog sederhana setiap kelompok. Setelah *puzzle* di tempel yang kemudian menjadi

sebuah media (disebut *wall chart*), setiap anggota kelompok diminta untuk mengajukan pertanyaan sederhana kepada kelompok lain, dan kelompok lain menjawab. Berlaku seterusnya hingga semua anggota kelompok dapat bertanya ataupun menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Arab.



Gambar 4.3

Siswa berantusias mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain

Kegiatan akhir berupa kegiatan penyimpulan materi, serta penguatan. Siswa dan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan dan pesan kepada siswa supaya tidak bosan untuk terus belajar. Guru juga tidak lupa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, dan siswa diminta untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Terakhir guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar bersemangat belajar dan berlatih berbicara bahasa Arab.

### C. Observasi

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus II adalah 28 siswa. Pada siklus II guru juga mengamati setiap perilaku, aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi “ ” (di sekolah) yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi “ ” (di sekolah) pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
Persiapan	1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				4
	2	Persiapan alat perlengkapan belajar				3
	3	Persiapan <i>performance</i> siswa				3
Pelaksanaan	<b>Kegiatan awal:</b>					
	1	Siswa menjawab salam				4
	2	Siswa berdoa bersama-sama				4
	3	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru				3
	4	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi				2
	5	Siswa masih mengingat materi yang diajarkan sebelumnya				3

6	Siswa memperhatikan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					3
7	Siswa terkondisikan					3
<b>Kegiatan Inti:</b>						
1	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan					4
2	Siswa bersemangat berkelompok					4
3	Siswa berantusias menyelesaikan tugas <i>puzzle</i> yang diberikan guru					4
4	Siswa bersemangat untuk memperlihatkan hasil <i>puzzle</i> nya (yang menjadi sebuah media)					4
5	Siswa memanfaatkan media <i>wall chart</i>					3
6	Siswa berantusias mengajukan pertanyaan kepada temannya yang didepan					4
7	Siswa yang di depan berantusias untuk menjawab pertanyaan tersebut					3
<b>Kegiatan akhir:</b>						
1	Siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari bersama guru					3
2	Siswa menerima tugas rumah dari guru					2
3	Siswa memperhatikan tugas dari guru untuk membaca bab selanjutnya di rumah untuk persiapan di pertemuan berikutnya					2
4	Siswa berdoa					4
5	Siswa menjawab salam					3
Jumlah Skor Perolehan						72
Prosentase $W = \frac{W_{SK} : \sum W_{SK}}{W_{SK} \cdot \sum P_{D}} \cdot 100\%$ $W = \frac{72}{45} \cdot 100\% = 1,81\%$						

**Keterangan:**

1 : Jika keantusiasan siswa sangat kurang baik.

2 : jika keantusiasan siswa kurang baik.

3 : Jika keantusiasan siswa cukup baik.

4 : jika keantusiasan siswa sangat baik.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* pada siklus II, diperoleh skor 81,81%, dengan kategori **baik**.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II beserta prosentase keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

### Penilaian Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				Skor	
		1	2	3	4		
Persiapan	1	Persiapan fisik guru dalam mengajar					3
	2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)					4
	3	Persiapan media pembelajaran					4
Pelaksanaan	<b>Kegiatan awal:</b>						
	1	Guru mengucapkan salam					4
	2	Guru dan siswa berdo'a bersama-sama					2
	3	Guru menanyakan kabar siswa					4
	4	Guru mengabsensi siswa atau menanyakan siswa yang tidak masuk					2
	5	Guru melakukan apersepsi tentang bab yang sebelumnya dipelajari					4
	6	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran					3



7	Guru mengkondisikan kelas					3
<b>Kegiatan Inti:</b>						
1	Guru membagi siswa dalam 5 kelompok					4
2	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan potongan <i>puzzle</i>					4
3	Guru meminta siswa untuk menggunakan media <i>wall chart</i> dalam bertanya					3
4	Guru meminta setiap anggota kelompok untuk mengajukan satu pertanyaan kepada kelompok yang di depan					4
5	Guru meminta setiap anggota kelompok (yang didepan) untuk menjawab pertanyaan temannya					4
6	Guru meminta kelompok yang belum bertanya, untuk segera melakukan pertanyaan					3
<b>Kegiatan akhir:</b>						
1	Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari					3
2	Guru memberi tugas rumah kepada siswa					2
3	Guru meminta siswa untuk membaca bab selanjutnya di rumah untuk persiapan di pertemuan berikutnya					3
4	Guru bersama siswa berdoa					4
5	Guru mengucapkan salam					4
<b>Pengelolaan waktu</b>						
1	Ketepatan waktu dalam belajar					4
2	Ketepatan memulai pelajaran					3
3	Ketepatan menutup pembelajaran					3
4	Kesesuaian dengan RPP					3
<b>Suasana kelas</b>						
1	Kelas kondusif					4

2	Kelas menjadi menyenangkan/hidup					3
Jumlah Skor Perolehan						91
$\text{Prosentase } W = \frac{W_{GK} - \frac{W_{BK} - W_{HD} - P}{T}}{W_{GK} - \frac{E}{pP}} \times 100\%$ $W = \frac{E}{pP} \times 100\% \quad W = 4,25\%$						

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai prosentase 84,25% yang termasuk dalam kategori **baik**.

### 3. Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

Dalam tindakan siklus II, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, guru melakukan penilaian keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi di sekolah (“ ”) pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

#### Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
1	CS	4	4	3	3	87,5	Baik
2	NA	3	2	2	2	56,25	Kurang
3	MN	3	3	3	3	75	Cukup
4	A	3	4	3	3	81,25	baik
5	AN	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
6	ANR	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
7	AR	4	3	3	4	87,5	baik

8	AR	3	3	3	3	75	cukup
9	DA	3	3	3	3	75	cukup
10	FR	3	2	3	2	62,5	<b>kurang</b>
11	GRP	4	4	4	4	100	Sangat baik
12	IN	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
13	IS	4	4	3	4	93,75	Sangat baik
14	KR	3	3	3	3	75	Cukup
15	MI	4	4	3	4	93,75	Sangat baik
16	MM	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
17	MN	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
18	MS	3	4	4	4	93,75	Sangat baik
19	MSR	3	4	4	4	93,75	Sangat baik
20	NHR	4	3	4	4	93,75	Sangat baik
21	PM	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
22	S	3	3	3	3	75	Cukup
23	V	3	4	4	4	93,75	Sangat baik
24	Y	3	3	3	3	75	Cukup
25	AM	2	3	2	2	56,25	<b>Kurang</b>
26	PA	3	3	3	3	75	Cukup
27	NK	3	3	3	3	75	Cukup
28	VB	4	4	4	3	93,75	Sangat baik
<b>JUMLAH</b>						2350	
<b>NILAI RATA-RATA</b>						83,92	
<b>JUMLAH SISWA YANG TUNTAS</b>						25	
<b>JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS</b>						3	
<b>PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR</b>						89,28%	

Adapun hasil penilaian tiap-tiap aspek secara rinci dapat dilihat pada paparan berikut:

1) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Pelafalan

Secara rinci, hasil penilaian *performance* keterampilan berbicara aspek pelafalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12****Hasil Penilaian Aspek Pelafalan Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	0	0		95v □48 <sup>t</sup> 100 21.20%
2	2	Cukup	1	1	3.6	
3	3	Baik	14	42	50	
4	4	Sangat baik	13	52	46.4	
Jumlah			28	95		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dan bunyi bahasa Arab sudah baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor 21.20%. 0 siswa atau 0% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 1 siswa atau 3,6% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 14 siswa atau 50% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 13 siswa atau 46,4% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik.

## 2) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kelancaran

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13****Hasil Penilaian Aspek Kelancaran Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	0	0		94v □48 <sup>t</sup> 100 20.98%
2	2	Cukup	2	4	7	
3	3	Baik	14	42	50	
4	4	Sangat baik	12	48	43	
Jumlah			28	94		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 20.98% , 0 siswa atau 0% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 2 siswa atau 7% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 14 siswa atau 50% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 12 siswa atau 43% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik.Aspek kelancaran siswa tergantung pada banyak *mufrodat* yang di dikuasai. Semakin banyak *mufrodat* yang didapatkan siswa, maka semakin lancar pula dalam berbicara bahasa arabnya.

### 3) Hasil Penilaian keterampilan berbicara Aspek Susunan Kalimat

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek susunan kalimat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**

#### **Hasil Penilaian Aspek Susunan Kalimat Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	0	0		94√ 48 <sup>t</sup> 100 20.98%
2	2	Cukup	2	4	7	
3	3	Baik	14	42	50	
4	4	Sangat baik	12	48	43	
Jumlah			28	94		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan

permainan *puzzle* dan media *wall chart* ditandai dengan perolehan skor rata-rata 20.98% , 0 siswa atau 0% memperoleh skor 1 dalam kategori kurang, 2 siswa atau 7% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 14 siswa atau 50% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 12 siswa atau 43% memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik. Pemakaian susunan kalimat siswa disesuaikan dengan arti bahasa indonesianya.

4) Hasil Penilaian keterampilan berbicara Aspek Ketepatan

Makna

Aspek ketepatan makna terkait dengan kalimat bahasa arabnya sesuai dengan artinya. Secara rinci, hasil penelitian keterampilan berbicara bahasa Arab aspek ketepatan makna dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**

**Hasil Penilaian Aspek Ketepatan Makna Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Nilai	%	Rata-rata
1	1	Kurang	0	0	0	94v □48 † 100 w 10.71%
2	2	Cukup	3	6	10.7	
3	3	Baik	14	42	50	
4	4	Sangat baik	11	48	39.3	
Jumlah			28	92		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart* yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 10.71% , 0 siswa atau 0% memperoleh

skor 1 dalam kategori kurang, 3 siswa atau 10.7% memperoleh skor 2 dalam kategori cukup, 14 siswa atau 50% memperoleh skor 3 dalam kategori baik, dan 11 siswa atau 39.3 memperoleh skor 4 dalam kategori sangat baik.

#### D. Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama tim kolaborator yaitu Ibu Anindya Galuh S.Pd.I dengan memfokuskan pada berbagai masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan pada siklus II, data tersebut meliputi deskripsi aktivitas siswa dan keterampilan berbicara siswa. Refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Adapun hasil refleksi dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* adalah sebagai berikut:

Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus kedua ini secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik. Meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak membawa buku paket bahasa Arab ataupun tidak lengkap membawa alat tulis, namun tidak mengganggu suasana belajar. Dengan menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart*, siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran. Keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung pada siklus II secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik. Semua

aspek sudah dicapai secara optimal oleh siswa. Nilai akhir keterampilan berbicara menunjukkan bahwa 89% atau 25 dari 28 siswa mengalami ketuntasan, sedangkan 11% atau 3 dari 28 siswa belum tuntas dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

## B. Pembahasan Hasil Temuan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi di sekolah ( ) siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo menghasilkan:

### 1) Penerapan Permainan *Puzzle* dan Media *Wall Chart*

Telah disepesifikkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam penerapan permainan *puzzle* dan media *wall chart* materi di sekolah ( ) siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo dari siklus I hingga siklus II, berikut hasilnya:

**Tabel 4.16**

**Hasil Prosentase Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Permainan *Puzzle* dan Media *Wall Chart* Materi Di Sekolah ( )**

No	Aktivitas Guru	Hasil Prosentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Prosentase	73,08%	84,25%
2	Kategori	Cukup	Baik

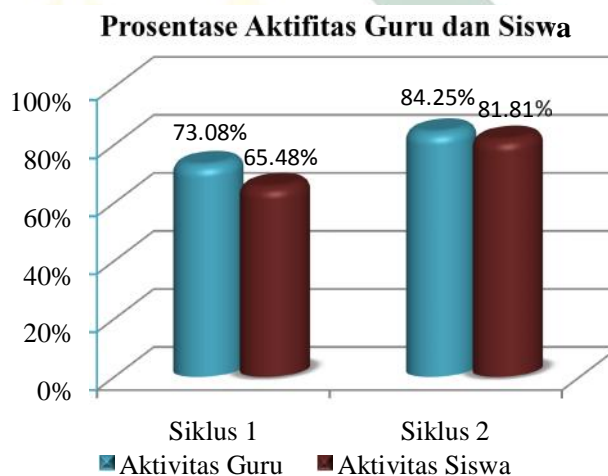


Tabel 4.17

**Hasil Prosentase Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Permainan *Puzzle* dan Media *Wall Chart* Materi Di Sekolah ( )**

No	Aktivitas Siswa	Hasil Prosentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Prosentase	65,48%	81,81%
2	Kategori	Kurang	Baik

Apabila diwujudkan dalam bentuk diagram, hasil aktifitas guru dan siswa sebagai berikut:



Gambar 4.4

**Diagram batang hasil observasi aktivitas guru dan siswa**

Berdasarkan diagram diatas dapat dianalisis bahwa penerapan permainan *puzzle* dan media *wall chart* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi di

sekolah ( ) pada siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo terjadi peningkatan prosentase aktifitas guru dan siswa dari siklus I menuju siklus II. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktifitas guru pada siklus I sebesar 73,08% kemudian meningkat menjadi 84,25% pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I mencapai 65.48%, terjadi peningkatan pula pada siklus II mencapai 81.81%.

2) Peningkatan Keterampilan Berbicara

Hasil Penialian *Performance* Siswa dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi di Sekolah ( ) melalui Permainan *Puzzle* dan Media *Wall Chart*

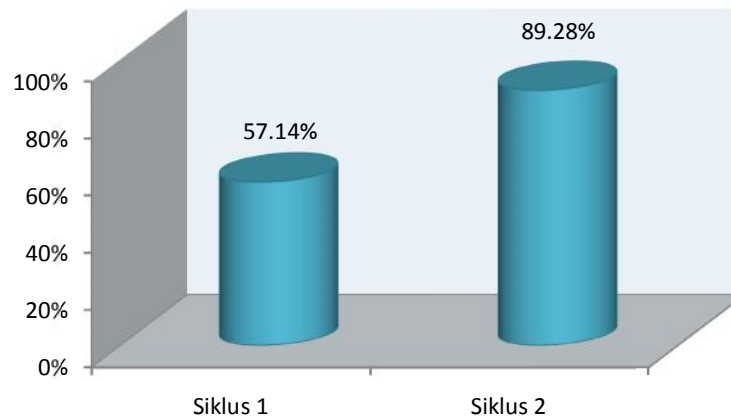
**Tabel 4.18**

**Hasil Prosentase Penilaian *Performance* Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata	
		Siklus I	Siklus II
1	Prosentase	57,14%	89.28%
2	Kategori	Kurang	Baik

Bila diwujudkan dalam bentuk diagram, maka sebagai berikut:

## Keterampilan Berbicara Siswa



**Gambar 4.5**

### **Diagram Batang Hasil Penilaian *Performance* Siswa**

Berdasarkan diagram diatas terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Data tersebut dapat dianalisis bahwa terjadi peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Hal ini terbukti dari hasil penilaian *performance* siswa pada siklus I sebesar 57,14% dengan 89.28% pada siklus II

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan berbicara bahasa Arab materi di sekolah ( ) pada siswa kelas V MI Nurul Huda Krian-Sidoarjo telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% dan dinyatakan berhasil.